

## INTISARI

**LESTARI, W., 2014, UJI AKTIVITAS EKSTRAK HERBA SAMBILOTO (*Andrographis paniculata* Nees) DAN HERBA MENIRAN (*Phyllanthus niruri* L.) TERHADAP REAKSI ANAFILAKSIS KUTAN AKTIF PADA TIKUS PUTIH WISTAR JANTAN YANG DIINDUKSI OVALBUMIN, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKRTA.**

Reaksi alergi adalah reaksi anafilaksis yang merupakan reaksi hipersensitivitas tipe I yang diperantarai oleh mediator yang dilepaskan oleh mastosit atau basofil. Herba sambiloto dan herba meniran mempunyai kandungan flavonoid, kuersetin yang merupakan aglikon dari flavonoid rutin yang diisolasi dari berbagai tanaman obat, dan juga mempunyai aksi menstabilisasi sel mast. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek tunggal dan kombinasi ekstrak herba sambiloto dan herba meniran sebagai antialergi terhadap reaksi kutan aktif.

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan ekstrak etanol herba sambiloto (*Andrographis paniculata* Ness) dan herba meniran (*Phyllanthus niruri* L.) dalam menghambat reaksi anafilaksis kutan aktif pada tikus putih Wistar jantan. Reaksi anafilaksis diinduksi dengan pemberian ovalbumin (OVA) 0,1% dalam Al(OH)<sub>3</sub> 1% dengan volume pemberian 5 ml/kg bb secara subkutan pada hari ke-7 dan hari ke-14. Efek antialergi ditandai dengan adanya bentolan dan diameter kebiruan pada punggung tikus yang diperjelas dengan penyuntikan *evans blue* 1,5% dosis 1,75 ml/kg bb tikus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak etanol herba sambiloto dan herba meniran dapat menghambat reaksi anafilaksis kutan aktif yang diinduksi dengan ovalbumin dengan dosis kombinasi sebesar 60 mg/kg bb : 40,5 mg/kg bb.

Kata kunci: *Andrographis paniculata* Ness., *Phyllanthus niruri* L., anafilaksis kutan aktif, ovalbumin

## ABSTRACT

**LESTARI, W., ACTIVITY TEST OF BITTER HERBS (*Andrographis paniculata* Ness) AND PHYLLANTHUS HERBS (*Phyllanthus niruri* L.) EXTRACTS TO THE ACTIVE CUTAN ANAPHYLACTIC REACTION IN MALE WISTAR RATS IN THE INDUCTION OF OVALBUMIN, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.**

Allergic reaction is a reaction type I hypersensitivity reaction mediated by mediators released by mast cells or basophils. Bitter herbs and phyllanthus herbs have flavonoid, quercetin aglycone of flavonoid which is routinely isolated from various medicadplants and also have a stabilizing action. The purpose of this study was to determine the effects of single and combination of bitter herbs and phyllanthus herbs extracts cutaneous reactions as allergy to the active.

Research has been conducted to determine the ability of ethanol extract of bitter herbs and phyllanthus herbs in inhibiting active cutaneous anaphylactic reaction in male wistar rats. Anaphylactic reactions induced by ovalbumine 0,1% in Al(OH)<sub>3</sub> 1% by volume of 5 ml/kg bb subcutaneously at days 7<sup>th</sup> and 14<sup>th</sup> Anti-allergic effect marked by a bluish lump and diameter on the backs of rats were clarified by injecting 1,5% evans blue ml/kg dose of 1,75 ml/kg bb rats.

The research showed that the combination of ethanol extract of bitter herbs and phyllanthus herbs can inhibit active cutaneous anaphylaxis reaction induced by ovalbumin with a combination dose of 60 mg/kg : 40,5 mg/kg bb.

Key words: *Andrographis paniculata* Ness., *Phyllanthus niruri* L., active cutaneous anaphylactic, ovalbumine.